

IMPLEMENTASI SISTEM PENGGAJIAN KARYAWAN BERBASIS WEB UNTUK EFISIENSI OPERASIONAL TOKO INAYA KOSMETIK

Richa Yolanda, Rizkysari Mei Maharani, Ahmad Abdul Chamid

Teknik Informatika, Universitas Muria Kudus

Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon Gondangmanis Kota Kudus, Jawa Tengah, Indonesia

202251154@std.umk.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses administrasi, termasuk pada pengelolaan penggajian karyawan. Toko Inaya Kosmetik masih menerapkan sistem penggajian dan pencatatan kehadiran secara manual, sehingga menimbulkan permasalahan berupa lamanya proses perhitungan gaji, kesulitan penelusuran data kehadiran, serta keterbatasan akses informasi penggajian bagi karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi penggajian karyawan berbasis *web* guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi proses administrasi penggajian. Metode penelitian yang digunakan adalah pengembangan sistem dengan model *Waterfall*. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mempercepat proses penggajian, meminimalkan kesalahan perhitungan, serta mempermudah pengelolaan data karyawan dan akses informasi gaji secara mandiri. Dengan demikian, sistem informasi penggajian berbasis *web* ini dapat menjadi solusi yang efektif dalam mendukung efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya manusia di Toko Inaya Kosmetik.

Kata kunci : Sistem Informasi, Penggajian, Absensi, Web, PHP, MySQL

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) pada era digital telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang bisnis dan manajemen sumber daya manusia. Menurut Annisa et al. [1] sistem informasi berfungsi sebagai mekanisme yang menyediakan data dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi melalui proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data secara terintegrasi. Pemanfaatan sistem informasi menjadi kebutuhan penting bagi pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing. Salah satu aspek manajerial yang sangat memerlukan dukungan sistem informasi adalah proses penggajian karyawan. Gaji merupakan bentuk kompensasi yang diberikan secara rutin kepada karyawan atas kontribusi dan tanggung jawab kerja yang telah dilaksanakan [2] Sistem penggajian yang terintegrasi dan terkomputerisasi dapat meminimalkan kesalahan, mempercepat proses administrasi, serta meningkatkan transparansi antara pemilik usaha dan karyawan [3]

Toko Inaya Kosmetik merupakan salah satu usaha ritel yang bergerak di bidang penjualan produk kecantikan. Berdasarkan kondisi operasional yang berjalan, proses pencatatan kehadiran dan penggajian karyawan masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan konvensional. Kondisi tersebut menimbulkan beberapa permasalahan, antara lain lamanya waktu yang dibutuhkan dalam proses perhitungan gaji, kesulitan dalam penelusuran data kehadiran karyawan, serta keterbatasan akses informasi penggajian bagi karyawan. Hasil observasi menunjukkan bahwa kesalahan perhitungan gaji mencapai rata-rata 5–10% per periode pembayaran,

penyusunan laporan gaji karyawan membutuhkan waktu 2–3 hari, dan absensi karyawan belum terdokumentasi secara terstruktur. Selain itu, karyawan tidak memiliki akses langsung terhadap slip gaji atau riwayat penggajian, sehingga seluruh informasi penggajian masih bergantung pada komunikasi langsung dengan pemilik toko. Kondisi ini berdampak pada efisiensi operasional dan transparansi pengelolaan sumber daya manusia [4]

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah merancang dan mengimplementasikan sistem informasi penggajian karyawan berbasis *web* yang mampu mengintegrasikan proses pencatatan absensi, pengelolaan data karyawan, perhitungan gaji, pembuatan slip gaji digital, serta penyusunan laporan penggajian bulanan secara terstruktur. Data kehadiran karyawan digunakan sebagai dasar utama dalam proses perhitungan gaji dan evaluasi kedisiplinan kerja [5]

Sebagai rencana penyelesaian masalah, sistem dikembangkan berbasis *web* karena memiliki kemudahan akses, tidak memerlukan instalasi khusus, serta dapat digunakan oleh pengguna dengan tingkat kemampuan teknologi yang beragam [6] Penggunaan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL* memungkinkan sistem dikembangkan secara fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan usaha ritel [7] Melalui pengembangan sistem ini, diharapkan proses penggajian dapat berjalan lebih cepat, akurat, dan transparan, serta mampu mendukung peningkatan kualitas manajemen operasional secara keseluruhan [8]

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Pemanfaatan sistem informasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta mendukung aktivitas pengelolaan data secara terstruktur [1]. Dalam konteks organisasi atau usaha ritel, sistem informasi berperan penting dalam mengelola data operasional yang bersifat rutin, seperti data karyawan, kehadiran, dan penggajian, sehingga proses administrasi dapat dilakukan secara lebih efektif.

2.2. Web

Web merupakan salah satu layanan yang disediakan melalui internet untuk menampilkan serta menghubungkan berbagai informasi dalam bentuk digital. Setiap halaman yang ada pada *website* disebut halaman *web*. Melalui tautan yang tersedia, pengguna dapat berpindah dari satu halaman ke halaman lain, baik yang berada pada server yang sama maupun yang tersebar di server dan lokasi yang berbeda [9].

2.3. Gaji

Gaji merupakan proses pemberian kompensasi kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan tanggung jawab kerja yang telah dilaksanakan. Gaji umumnya diberikan secara rutin dalam periode tertentu, sedangkan upah diberikan berdasarkan hasil atau intensitas kerja yang bersifat operasional [2].

2.4. Absensi

Absensi karyawan merupakan proses pencatatan kehadiran karyawan yang digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam perhitungan gaji dan evaluasi kedisiplinan kerja. Data absensi mencatat status kehadiran karyawan, seperti hadir, izin, sakit, cuti, atau tidak hadir tanpa keterangan pada periode kerja tertentu [5].

2.5. Penelitian Terkait

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pengembangan sistem informasi penggajian berbasis web sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses administrasi penggajian. Pengembangan sistem informasi akuntansi penggajian pada CV. Sukses Sejahtera untuk menggantikan proses pengolahan data yang sebelumnya masih menggunakan Microsoft Excel. Sistem tersebut dikembangkan dengan metode Waterfall serta diimplementasikan menggunakan PHP dan MySQL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu mempercepat proses pengolahan data penggajian dan mengurangi potensi kesalahan pencatatan [3].

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mawati et al. [2] pada PT. Panen Karya Bersama dengan merancang sistem informasi penggajian berbasis web. Sistem yang dikembangkan mampu mengelola data karyawan serta menghitung berbagai komponen penggajian secara otomatis. Implementasi sistem ini terbukti dapat mempercepat proses penggajian, meningkatkan akurasi data, dan membantu meningkatkan efisiensi kerja pada bagian keuangan perusahaan.

Supriadi dan Susanto [4] melakukan penelitian pada CV. Popeye Chicken Express yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan penggajian yang masih dilakukan secara konvensional. Dengan menerapkan metode *Waterfall*, sistem penggajian yang dikembangkan mampu mempermudah proses pencatatan presensi, perhitungan gaji, serta pembuatan laporan penggajian secara terintegrasi dan lebih efisien.

Penelitian Andriana et al. [10] mengembangkan sistem informasi akuntansi penggajian berbasis web dengan pendekatan *Research and Development (R&D)* serta pemodelan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan efektivitas kinerja administrasi penggajian yang signifikan melalui proses perhitungan dan pelaporan yang dilakukan secara otomatis..

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Siswanto dan Rosyani [11] mengembangkan sistem informasi penggajian karyawan berbasis web untuk mengatasi permasalahan penggajian manual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu meningkatkan kecepatan proses penggajian, mengurangi kesalahan administrasi, serta mempermudah pengelolaan data karyawan dan akses informasi penggajian.

3. METODE PENELITIAN

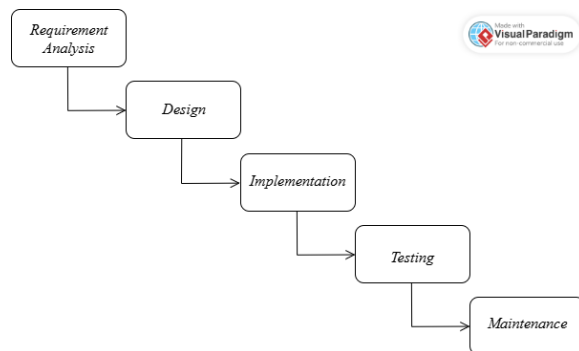
Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan sistem informasi penggajian karyawan berbasis web yang mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi proses administrasi pada Toko Inaya Kosmetik. Metodologi penelitian disusun secara sistematis agar setiap tahapan pengembangan sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan permasalahan yang terjadi di lapangan.

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami alur kerja, karakteristik data, serta kendala yang dihadapi dalam proses penggajian dan absensi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas operasional serta wawancara dengan pemilik toko dan karyawan yang terlibat dalam proses administrasi.

3.1. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Waterfall*. Model ini dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dan terstruktur, sehingga sesuai untuk pengembangan

sistem informasi yang memiliki kebutuhan relatif jelas sejak awal. Tahapan dalam model *Waterfall* meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Alur tahapan pengembangan sistem ditunjukkan pada Gambar 1.



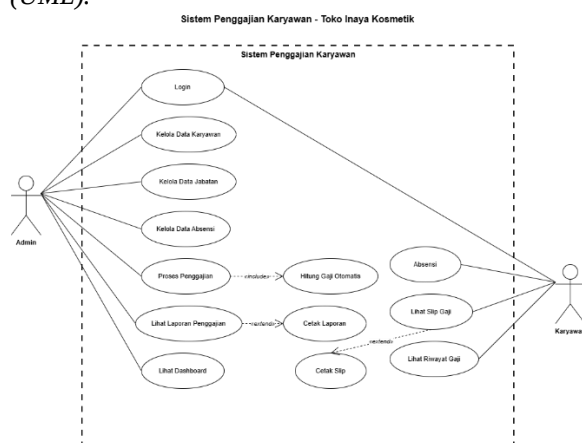
Gambar 1. Metode Waterfall

3.2. Requirement Analysis

Tahap *requirement analysis* merupakan langkah awal untuk memahami kebutuhan sistem secara menyeluruh. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi melalui observasi dan wawancara dengan pemilik serta karyawan Toko Inaya Kosmetik. Informasi yang diperoleh mencakup alur penggajian, pola absensi, serta kendala yang muncul dalam proses penggajian manual. Hasil dari tahap ini digunakan sebagai dasar dalam merumuskan kebutuhan fungsional sistem.

3.3. Design

Tahap *design* bertujuan untuk menerjemahkan kebutuhan sistem ke dalam bentuk rancangan sebelum sistem diimplementasikan. Perancangan meliputi desain antarmuka pengguna, perancangan alur proses sistem, serta pemodelan kebutuhan fungsional menggunakan diagram *Unified Modeling Language (UML)*.

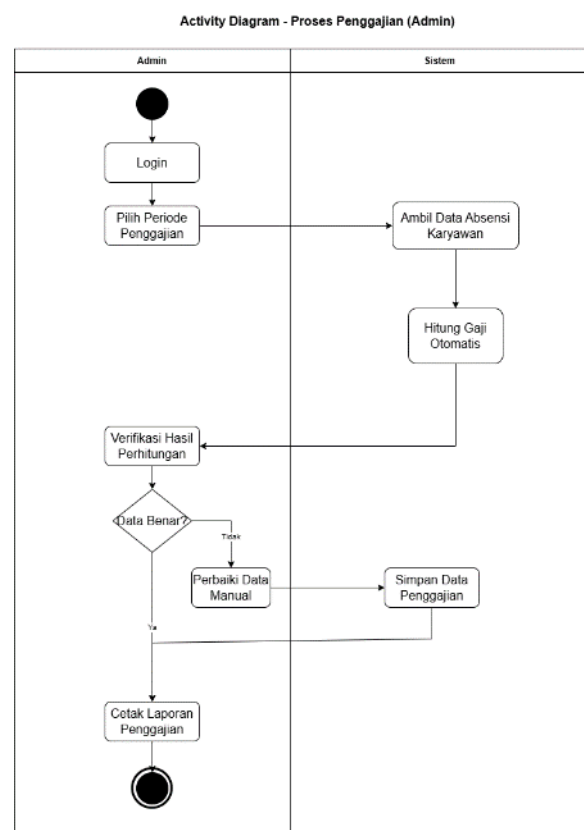


Gambar 2. Usecase Diagram Sistem Penggajian

Use case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem

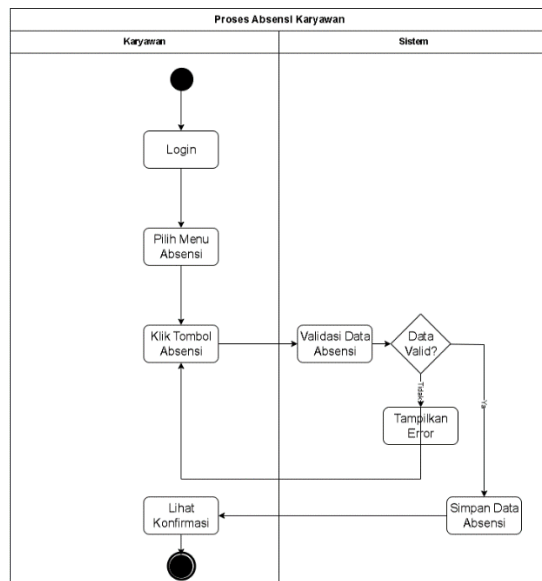
secara visual dan terstruktur guna memahami kebutuhan fungsional sistem [12] Diagram ini menunjukkan hubungan antara pengguna dengan fitur-fitur utama dalam sistem penggajian, seperti pengelolaan data karyawan, pencatatan absensi, perhitungan gaji, dan pembuatan laporan.

Activity diagram penggajian digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas penggajian yang dilakukan oleh administrator sistem [13] Diagram ini menunjukkan tahapan yang dimulai dari admin melakukan *login* ke sistem, memilih menu penggajian, memverifikasi data absensi dan data karyawan, melakukan proses perhitungan gaji secara otomatis, hingga menghasilkan slip gaji. Diagram ini membantu memvisualisasikan alur kerja penggajian secara sistematis dan terstruktur.



Gambar 3. Activity Diagram Penggajian

Activity diagram absensi oleh karyawan digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas pencatatan kehadiran karyawan dalam sistem. Diagram ini menunjukkan tahapan yang dimulai dari karyawan melakukan *login* ke sistem, mengakses menu absensi, melakukan pencatatan kehadiran, hingga data absensi tersimpan di dalam basis data dan dapat digunakan sebagai dasar perhitungan gaji. Diagram ini mempermudah pemahaman alur absensi yang dilakukan secara mandiri oleh karyawan.



Gambar 4. Activity Diagram Absensi

3.4. Implementation

Tahap *implementation* merupakan proses penerapan rancangan sistem ke dalam bentuk aplikasi yang dapat dijalankan. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*. Pada tahap ini, seluruh fitur utama sistem diimplementasikan sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya.

3.5. Testing

Tahap *testing* dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan telah berjalan sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* dengan memberikan berbagai skenario input untuk mengevaluasi kesesuaian output yang dihasilkan.

3.6. Maintenance

Tahap *maintenance* merupakan tahap pemeliharaan sistem setelah sistem digunakan secara operasional. Pada tahap ini dilakukan perbaikan apabila ditemukan kesalahan serta penyesuaian terhadap kebutuhan baru agar sistem tetap stabil dan relevan dalam mendukung proses penggajian di Toko Inaya Kosmetik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

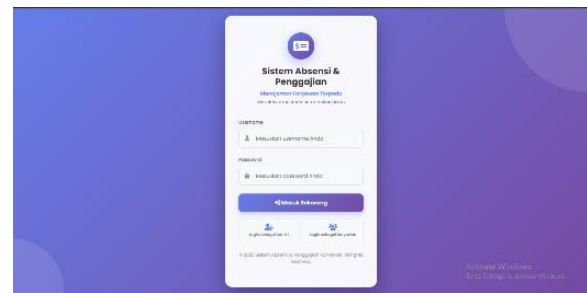
Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem penggajian karyawan berbasis web yang dirancang untuk membantu proses pengelolaan data karyawan, absensi, perhitungan gaji, serta penyajian laporan penggajian secara terstruktur. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*, serta diimplementasikan dengan konsep *multi-user* untuk membedakan hak akses antara admin dan karyawan.

Sistem dirancang untuk menggantikan proses penggajian manual yang sebelumnya dilakukan menggunakan pencatatan di buku dan lembar kerja

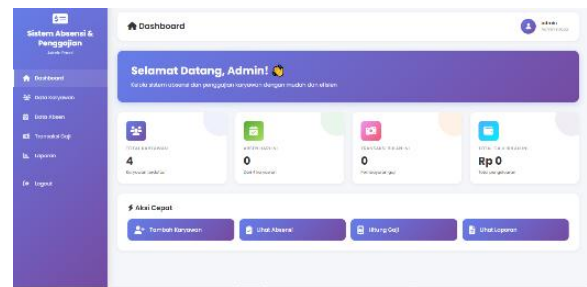
sederhana. Dengan adanya sistem ini, seluruh data terkait karyawan, absensi, dan penggajian tersimpan dalam satu basis data terpusat sehingga memudahkan proses pengelolaan, pencarian, dan pelaporan data.

4.1. Implementasi Antarmuka Admin

Admin atau pemilik toko memiliki hak akses penuh dalam sistem, mulai dari pengelolaan data hingga pembuatan laporan penggajian. Setelah berhasil melakukan *login*, admin akan diarahkan ke halaman *dashboard* yang menampilkan ringkasan informasi terkait jumlah karyawan, data absensi, serta informasi penggajian.

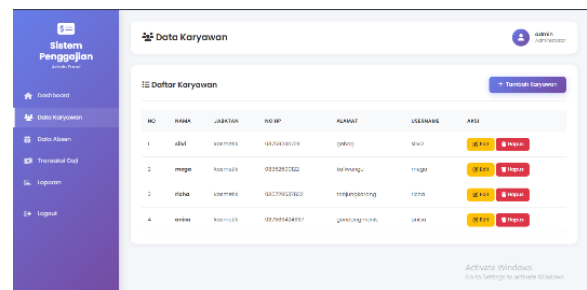


Gambar 5. Halaman Login Sistem



Gambar 6. Halaman Dashboard Admin

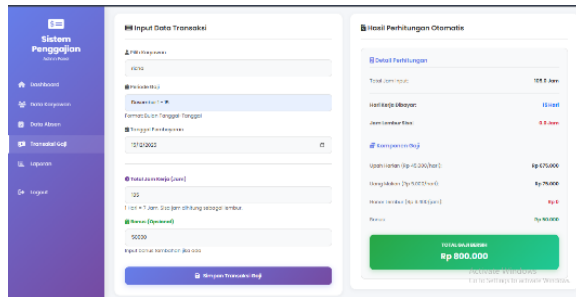
Melalui menu manajemen data karyawan, admin dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data karyawan yang tersimpan dalam sistem. Data yang dikelola meliputi identitas karyawan, jabatan, serta informasi pendukung lainnya yang digunakan dalam proses penggajian.



Gambar 7. Halaman Manajemen Data Karyawan

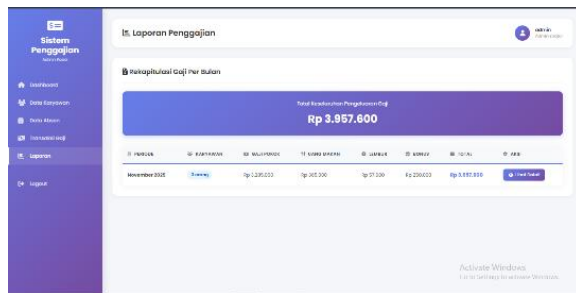
Selain itu, admin juga memiliki akses ke halaman penggajian yang digunakan untuk melakukan perhitungan gaji secara otomatis. Sistem akan menghitung total gaji berdasarkan data kehadiran, gaji pokok, serta komponen lain seperti tunjangan dan

potongan yang telah ditentukan sebelumnya. Proses ini membantu mengurangi kesalahan perhitungan yang sering terjadi pada sistem manual.



Gambar 8. Halaman Penggajian Karyawan

Admin juga dapat mengakses halaman laporan penggajian bulanan yang berfungsi untuk melihat rekap gaji karyawan dalam periode tertentu. Laporan ini dapat dicetak sebagai dokumen pendukung administrasi dan pengambilan keputusan.

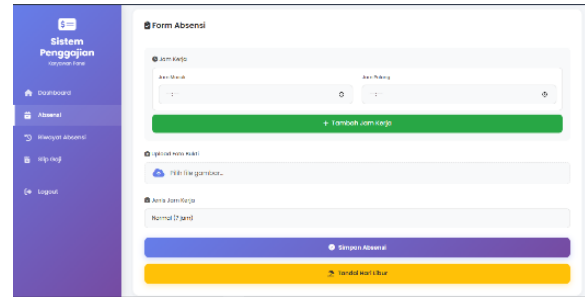


Gambar 9. Halaman Laporan

4.2. Implementasi Antarmuka Karyawan

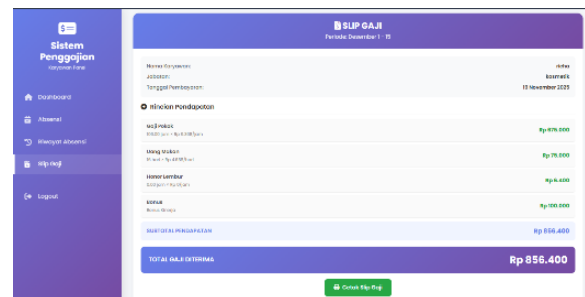
Karyawan sebagai pengguna sistem memiliki hak akses sesuai dengan kebutuhannya. Karyawan dapat mengakses sistem melalui halaman login menggunakan akun masing-masing yang telah didaftarkan oleh admin.

Setelah berhasil masuk, karyawan dapat melakukan absensi secara mandiri melalui halaman absensi. Sistem akan mencatat waktu kehadiran karyawan dan menyimpannya ke dalam basis data sebagai dasar perhitungan gaji.



Gambar 10. Halaman Absensi Karyawan

Karyawan juga dapat melihat slip gaji digital yang berisi rincian gaji yang diterima pada periode tertentu. Informasi yang ditampilkan meliputi gaji pokok, jumlah kehadiran, serta potongan atau tambahan lainnya. Fitur ini meningkatkan transparansi dan memudahkan karyawan dalam memantau informasi penggajian mereka.



Gambar 11. Halaman Slip Gaji Karyawan

4.3. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan bahwa setiap fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian difokuskan pada fungsi *login* pengguna, pengelolaan data karyawan, pencatatan absensi, proses perhitungan gaji, penampilan slip gaji, serta pembuatan laporan penggajian.

Tabel 1. Hasil Pengujian Fungsional untuk Admin

No	Fitur	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Login Admin	Input username & password valid	Sistem menampilkan dashboard admin	Sesuai	Berhasil
2	Kelola Data Karyawan	Tambah/edit data karyawan	Data tersimpan di basis data	Sesuai	Berhasil
3	Data Absensi	Mengakses data absensi karyawan	Data absensi ditampilkan	Sesuai	Berhasil
4	Proses Penggajian	Sistem memproses absensi	Gaji dihitung otomatis	Sesuai	Berhasil
5	Laporan Penggajian	Pilih periode laporan	Laporan tampil sesuai periode	Sesuai	Berhasil

Tabel 2. Hasil Pengujian Fungsional untuk Karyawan

No	Fitur	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Login Karyawan	Input akun karyawan valid	Sistem menampilkan dashboard karyawan	Sesuai	Berhasil
2	Absensi	Klik tombol absensi	Data kehadiran tersimpan	Sesuai	Berhasil
3	Lihat Slip Gaji	Mengakses data absensi karyawan	Slip gaji pribadi ditampilkan	Sesuai	Berhasil
4	Cetak Slip Gaji	Klik tombol cetak	Slip gaji berhasil dicetak	Sesuai	Berhasil
5	Riwayat Gaji	Akses riwayat penggajian	Data riwayat ditampilkan	Sesuai	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 1 dan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa seluruh fungsi utama sistem dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan output yang sesuai dengan input yang diberikan oleh pengguna. Tidak ditemukan kesalahan fungsional yang mengganggu kinerja sistem selama proses pengujian.

4.4. Evaluasi Efisiensi Sistem

Untuk mengukur efektivitas sistem yang telah dikembangkan, dilakukan evaluasi perbandingan antara sistem manual dan sistem berbasis *web* berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung terhadap proses penggajian yang berjalan. Evaluasi dilakukan terhadap beberapa aspek kinerja yang meliputi waktu proses, sistem pencatatan kehadiran, kemudahan akses informasi, serta ketersediaan dokumentasi penggajian. Hasil evaluasi tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan sistem manual dan sistem berbasis web

Aspek Pengukuran	Sistem Manual	Sistem Berbasis Web	Peningkatan
Waktu perhitungan gaji seluruh karyawan	2-3 hari	15-30 menit	95%
Sistem pencatatan kehadiran	Tidak tersedia, manual via WhatsApp	Sistem absensi digital terintegrasi	Terstruktur
Waktu pencarian data kehadiran karyawan	Harus scroll chat WhatsApp	<1 menit melalui database	Real-time
Cara akses informasi gaji karyawan	Chat pribadi WhatsApp dengan pemilik	Login mandiri ke sistem	Transparan
Ketersediaan slip gaji	Tidak ada, hanya screenshot transfer	Slip gaji digital tersimpan di sistem	Terdokumentasi formal
Dokumentasi riwayat penggajian	Tidak terstruktur	Tersimpan otomatis di database	Terpusat

Berdasarkan Tabel 3, terlihat peningkatan signifikan pada seluruh aspek yang diukur. Waktu perhitungan gaji mengalami penurunan drastis sebesar 95%, dari 2-3 hari menjadi hanya 15-30 menit melalui mekanisme perhitungan otomatis. Sistem absensi digital menggantikan pencatatan manual, memungkinkan pencarian data kehadiran secara real-time dalam waktu kurang dari 1 menit. Transparansi meningkat melalui akses mandiri karyawan untuk melihat slip gaji digital dan riwayat penggajian, menggantikan praktik sebelumnya yang hanya menggunakan tangkapan layar bukti transfer. Seluruh data penggajian tersimpan secara otomatis dan terstruktur dalam basis data terpusat, memudahkan proses dokumentasi dan evaluasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan sistem informasi penggajian karyawan berbasis *web* untuk Toko Inaya Kosmetik dengan menggunakan metode pengembangan sistem *Waterfall*. Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*

mampu menggantikan proses penggajian manual yang sebelumnya dilakukan secara konvensional. Penerapan sistem ini membantu meningkatkan efisiensi proses administrasi penggajian melalui mekanisme perhitungan gaji otomatis dan pengelolaan data yang terintegrasi. Selain itu, sistem absensi digital yang diterapkan mempermudah proses pencatatan dan penelusuran data kehadiran karyawan secara lebih cepat dan terstruktur. Transparansi penggajian juga meningkat dengan tersedianya slip gaji digital yang dapat diakses secara mandiri oleh karyawan. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*, seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional dan tidak ditemukan kesalahan yang mengganggu kinerja sistem. Secara keseluruhan, sistem ini memberikan kemudahan bagi admin dalam pengelolaan data dan pelaporan penggajian, serta memberikan akses informasi yang lebih jelas dan transparan bagi karyawan.

Sebagai pengembangan ke depan, sistem informasi penggajian ini masih dapat ditingkatkan dengan penambahan fitur notifikasi otomatis terkait

informasi penggajian, integrasi dengan sistem pembayaran digital atau perbankan, serta pengembangan aplikasi berbasis *mobile* untuk meningkatkan fleksibilitas akses. Selain itu, penambahan fitur analisis kinerja karyawan berdasarkan data absensi dan peningkatan mekanisme keamanan serta pencadangan data juga dapat dipertimbangkan guna mendukung pengelolaan data penggajian yang lebih optimal dan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Annisa, W. S. Dharmawan, and C. Suhendra, "Sistem Informasi Pelayanan Perawatan Pasien Berbasis Web Pada Klinik Cahaya Ibu," *JSI J. Sist. Inf.*, vol. 15, no. 1, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/index>
- [2] M. E. Mawati, O. Tiffany, and Y. Watupongoh, "Perancangan sistem informasi penggajian karyawan berbasis web menggunakan php & MySQL studi kasus PT . Panen Karya Bersama," vol. 4, pp. 25–34, 2025.
- [3] S. Sejahtera, "Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web dengan Menggunakan PHP dan MySQL Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi," vol. 5, no. 1, pp. 26–37, 2024.
- [4] D. Supriadi and B. Susanto, "Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Dengan metode Waterfall," vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2022.
- [5] D. Bathinko, G. Putra, and R. Meimaharani, "PERANCANGAN SISTEM ABSENSI KARYAWAN BERBASIS WEB DENGAN Teknik Informatika , Universitas Muria Kudus DESIGNING A WEB-BASED EMPLOYEE ATTENDANCE SYSTEM WITH THE," vol. 2, no. 1, 2024.
- [6] A. A. Harahap, A. Pratama, and M. A. Saptari, "Sistem Informasi Absensi Magang Berbasis Website Menggunakan Qr Code pada Bagian SDM dan Sistem Manajemen PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan," vol. 9, no. 2, pp. 48–63, 2025.
- [7] M. A. Aziz and N. Anggraini, "APLIKASI PRESENSI KARYAWAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN BOOTSTRAP , PHP DAN MYSQL (Studi Kasus pada Toko Al Jihad)," vol. 2, no. 3, pp. 1799–1814, 2023.
- [8] D. S. Oktavianto *et al.*, "PERANCANGAN SISTEM STATISTIK DATA KEPENDUDUKAN (KELAHIRAN , DESIGN OF POPULATION DATA STATISTICS SYSTEM (BIRTH , DEATH , COMING , MOVING)," vol. 3, no. 1, pp. 28–31, 2022, doi: 10.24176/detika.v3i1.8895.
- [9] T. Syahril, A. Sulistyanto, and V. Yasin, "KARYAWAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS : CV ANEKA GARMINDO)," vol. 3, no. September, pp. 382–395, 2023.
- [10] M. Andriana, Y. Sinta, and W. Ulfa, "Sistem informasi penggajian karyawan berbasis web," vol. 2, no. 2, 2022.
- [11] B. F. Siswanto and P. Rosyani, "Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Tb Blitar Berbasis User Centered Design," vol. 3, no. 1, pp. 7–17, 2021, doi: 10.47065/josh.v3i1.1096.
- [12] G. N. Rafi, A. Voutama, and N. Heryana, "IMPLEMENTASI MODEL UNIFIED MODELING LANGUAGE DALAM PERENCANAAN PEMBUATAN APLIKASI DIAGNOSYS WEB," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 1, Jan. 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i1.3920.
- [13] R. Mutmainah and A. Adha, "Perancangan Website UMKM Barak Ummy Menggunakan Aplikasi Visual Studio Code Untuk Pengembangan Pemasaran Dan Promosi jasa," vol. 02, no. 02, pp. 173–177, 2024.